

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan diperkuat oleh teori-teori yang telah ada terkait dengan “Pemikiran Abuddin Nata tentang Kurikulum Pendidikan Islam Rahmatan Lil A’lamin”. Dapat disimpulkan bahwa ada sepuluh macam gagasan kurikulum pendidikan islam yang ditawarkan yaitu, pendidikan Islam damai, pendidikan kewirausahaan, pengembangan ilmu sosial profetik atau Islamisasi ilmu, pengembangan sikap toleransi beragama, pengembangan Islam moderat, pelaksanaan penguatan pada keseimbangan pendidikan akal, penguasaan sains dan teknologi (head), hati nurani:mental spiritual, moral dan religiousitas (heart), dan penguatan pada *hard skill* berupa keterampilan vokasional (hand), pencetakan ulama yang intelek dan intelek yang ulama, mengatasi problema klasik pendidikan Islam, peningkatan mutu pendidikan dan penguatan bahasa asing.

Sedangkan Relevansi pemikiran Kurikulum Pendidikan Islam Abuddin Nata dengan Sistem pendidikan nasional Dalam pemikiran Abuddin Nata ini memiliki relevansi dengan dengan Pendidikan di Indonesia karena jika melihat pada sistem Pendidikan di Indonesia ini memiliki keserasian yang dimana Abuddin Nata menuntut kurikulum pendidikan untuk bersifat integral antara dasar agama, filsafat, psikologi dan sosiologi. Secara keseluruhan aspek tersebut harus tercantum dalam merumuskan kurikulum agar saling menguatkan antara satu aspek dan aspek lainnya.

B. Saran

Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun ada beberapa gagasan tentang model pendidikan yang bisa kami sarankan kepada para pelaku pendidikan, baik itu lembaga, tenaga kependidikan, dan lainnya) dalam menerapkan Kurikulum Pendidikan Islam *rahmatan lil a'lam* di dalam proses pendidikan.

Dan bagi Peneliti lanjutan untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat meneliti lebih lanjut mengenai “Pemikiran Abuddin Nata tentang Pendidikan Islam Rahmatan Lil A'lam dan Implimentasinya dalam Pendidikan Islam di Indonesia” mengingat dalam penulisan skripsi ini menemukan kekurangan dalam segi cara mempraktekan teori yang telah kami simpulkan ke dalam lingkup pendidikan (terkhusus di Indonesia).